



Pemanfaatan Potensi Digitalisasi Melalui Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Jeruksawit, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar

Eksa Rusdiyana^{1*}, Yudistira Adi Pradana^{1*}, Bagaskoro¹, Farid Fauzan Al Waliyuddin¹, Nofa Arsyadana Syauqus Syahid¹, Aisya Permata Syabilla¹, Chintia Fatma Puspita¹, Jessica Almadeha¹, Jonathan Bagus Kevin¹, Oriza Imanda Pratama Ismi Putri¹

¹Universitas Sebelas Maret

^{1*}eksarusdiyana@staff.uns.ac.id, yudistiraadipradana@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Desa Jeruksawit merupakan terletak di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yang memiliki banyak potensi yang dapat ditingkatkan melalui konsep literasi digital. Potensi itu dapat dilihat dari sumber daya manusia serta UMKM yang bervariasi. Sayangnya potensi digitalisasi UMKM dan literasi digital masih rendah sehingga kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 68 Universitas Sebelas Maret ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktek masyarakat terkait literasi digital serta digitalisasi potensi UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan memilih kelompok mitra yaitu pelaku UMKM dan Karang Taruna, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pemasaran digital serta bijak berkonten digital dengan menggunakan aplikasi yang mudah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra dalam menggunakan media digital untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM serta peningkatan ketrampilan dalam pemanfaatan konten digital (pembuatan video, editing, dan upload) untuk pengenalan potensi desa maupun personal branding.

Kata kunci: digital, literasi, UMKM

PENDAHULUAN

Literasi digital di Indonesia masih tergolong rendah (Rumata dan Dimas, 2020; Kurnianingsih et al., 2017). Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang tertipu oleh berita hoax (Amaly dan Armiah, 2021; Safitri et al, 2020) dan semakin banyaknya bias realitas terhadap informasi yang beredar, disamping itu upaya gerakan literasi digital masih belum memiliki arah yang jelas dan tidak berkelanjutan karena hanya fokus pada kejadian tertentu saja (Kurnia dan Astuti, 2017). Rendahnya literasi digital juga berdampak pada banyaknya penyimpangan dan cara memberikan respon terhadap informasi di dunia maya (Ahmad, 2022).

Ketertinggalan UMKM dalam mengembangkan usaha muncul karena kurangnya pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan perkembangan digitalisasi (Nasrulloh et al, 2023; Marpaung et al, 2021). Faktor lain yang menghambat



dalam pengembangan UMKM dengan digitalisasi adalah konsep usaha yang terbatas, rendahnya inovasi dan kreativitas pelaku usaha terhadap produk yang ditawarkan, dan kurangnya kemampuan dalam menjaga keberlanjutan penjualan (Padillah et al, 2022). Anak muda yang memiliki kemahiran dalam memanfaatkan digitalisasi cenderung menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang kurang produktif, mereka belum memiliki kemampuan dan kemandirian wirausaha, sehingga tidak bisa mendorong dalam peningkatan perekonomian keluarga dan pengembangan UMKM (Isyanto et al, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Dalam implementasinya, KKN juga telah diatur dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia yakni nomor 20 Tahun 2003 yang dapat dilihat pada pasal 20 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” sehingga KKN bersifat wajib untuk diselenggarakan oleh perguruan tinggi. KKN bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan juga kemampuan mahasiswa dalam menangani masalah-masalah yang ada pada sekitar lingkungannya dengan memanfaatkan ilmu serta teknologi yang ada (Al Umar, et al, 2021). Dari tujuan serta definisi yang ada, diharapkan KKN dapat menjadi salah satu bentuk program yang benar-benar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, dimulai dengan permasalahan yang ada pada masyarakat sekitar sehingga nantinya masyarakat memiliki bentuk pandangan baru dalam menangani masalah yang serupa.

Desa Jeruksawit merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Desa Jeruksawit merupakan desa yang memiliki beberapa dukuh atau dusun yaitu Banyuurip, Blimbing, Depel, Dukuhan, Jenggrik, Jurangkambil, Karanglo, Kedunggong, Mojorejo, Plosokerep, Plosorejo, Watugajah. Pada Desa Jeruksawit, terdapat beberapa sektor yang menjadi sumber mata pencarian utama di desa tersebut seperti pertanian, peternakan, bisnis, dan juga kerajinan. Contoh salah satu produk yang diunggulkan atau menjadi produk andalan pada desa tersebut yaitu produk Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tanaman TOGA merupakan tanaman berkhasiat dan ditanam langsung pada lahan pekarangan maupun ladang yang dikelola oleh keluarga, adapun tanaman yang ditanam merupakan tanaman obat-obatan dan memenuhi keperluan keluarga (Sari and Andjasmara, 2023). Selain itu, untuk produk yang paling banyak dikelola ataupun dibuat oleh masyarakat desa Jeruksawit yaitu produk kerajinan kroso. Kroso merupakan tempat keranjang buah yang terbuat dari sisa-sisa potongan bambu yang tidak terpakai yang kemudian disisik menjadi helaian untuk kemudian dianyam (Wibowo, 2023). Dari beberapa produk yang ada, timbul permasalahan yang rata-rata dimiliki oleh pemilik produk yaitu tentang bagaimana cara memasarkan produk ke dalam dunia digital serta membuat produk tersebut memiliki kualitas yang bagus. Selain itu, timbulah juga masalah geografis yaitu dengan banyaknya dusun yang ada bagaimana cara meningkatkan sumber daya manusia yang melimpah dengan segala potensi yang ada pada dunia digital.



Dari beberapa permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, TIM KKN 68 UNS membuat beberapa program kerja yang dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang ada. Beberapa program kerja yang dibuat merupakan program kerja yang menggunakan konsep literasi digital yang sudah ada saat ini, untuk kemudian diberikan kepada masyarakat Desa Jeruksawit untuk ditindak lanjuti, terutama yang berkaitan dengan permasalahannya. Program kerja yang dilakukan dalam rangka menanggulangi permasalahan tersebut yaitu sosialisasi dan juga pelatihan kepada masyarakat dengan menggunakan tema utama yaitu literasi digital. Dengan adanya program tersebut diharapkan masyarakat dapat terbantu dan juga dapat membuka sudut pandang baru mengenai konsep digital yang sudah ada saat ini serta membuat masyarakat dapat menghadapi permasalahan-permasalahan yang memerlukan konsep digital di dalamnya.

METODE

Dalam berlangsungnya kegiatan KKN UNS, tim KKN UNS 68 memiliki beberapa program dengan fokus eksekusinya yaitu sosialisasi dan pelatihan. Adapun program yang menggunakan sosialisasi dan pelatihan yang bersifat digital yaitu berjumlah dua program. Sasaran utama dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yaitu para pelaku UMKM lokal dan karang taruna. Untuk mengeksekusi program tersebut, terdapat dua tahapan yang harus ditempuh. Pada tahap pertama kegiatan yang dilakukan adalah observasi. Tim KKN UNS 68 melakukan dengan cara survei ke lokasi tujuan secara langsung untuk melihat segala potensi yang ada pada Desa Jeruksawit, terutama yang berhubungan dengan program sosialisasi dan pelatihan nantinya dan juga survei secara online melalui sumber-sumber digital yang terpercaya. Untuk survey lokasi dilakukan secara bersama-sama sebanyak sembilan orang dan dilakukan pada hari kerja dengan tujuan hasil yang didapatkan akan benar-benar sesuai yang dibutuhkan. Tahap final setelah merinci informasi pada tahap observasi adalah tahapan implementasi. Tahap implementasi berisikan pelaksanaan dari program yang akan dijalankan yaitu sosialisasi dan pelatihan. Pada tahap ini juga didapatkan hasil berupa pelaksanaan program dan juga evaluasi keberjalanan program, serta dihasilkan juga susunan-susunan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pelatihan dan sosialisasi diadakan dua kali dengan mengusung tema yang berbeda yang telah disesuaikan dengan sarasannya. Pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan tanggal 5 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan dengan tema “*Sosialisasi Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Sosial Media*” yang ditujukan untuk seluruh UMKM Desa Jeruksawit. Kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan mengusung tema “*Sosialisasi Dan Pelatihan Literasi Digital Melalui Konten Digital*” yang ditujukan untuk seluruh karang taruna Desa Jeruksawit. Evaluasi dilakukan terhadap 2 hal yaitu evaluasi pelaksanaan dan pemahaman peserta kegiatan serta evaluasi dampak kegiatan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman peserta kegiatan, dilakukan dengan menanyakan langsung kepada peserta pelatihan setelah sesi pelatihan berakhir. Sedangkan evaluasi dampak dilakukan pasca kegiatan untuk melihat hasil atau implementasi yang dilakukan peserta apakah diterapkan atau tidak, apakah terdapat kendala atau tidak.



HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan dapat diuraikan pelaksanaannya sebagai berikut.

1. Sosialisasi Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Sosial Media

Pada program kerja sosialisasi pertama yaitu “*Sosialisasi Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Sosial Media*” dilakukan secara berkolaborasi dengan kelompok atau tim KKN UNS yang juga ada di Desa Jeruksawit yaitu bersama tim KKN UNS 196. Sosialisasi ini langsung dibawakan oleh pemateri dari dosen D3 Agribisnis UNS yaitu Edi Paryanto, S.P., M.Agr., adapun penyampaian materinya meliputi *digital marketing*; dimana proses jual beli dilakukan dengan bantuan media internet yang digunakan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa (Jaelani dan Suhaemi, 2021; Wijoyo *et al*, 2020). Tujuan dari pemanfaatan digital marketing melalui sosial media adalah untuk meningkatkan omzet pemasaran dan menyebarkan informasi produk ke khalayak secara luas dan cepat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Waslah *et al*, 2023; Darmayanti *et al*, 2022; Wijayanto *et al*, 2022). Untuk peserta yang hadir juga sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu seluruh UMKM di Desa Jeruksawit. Penyampaian materi kurang lebih 2 jam dengan juga disertai sesi tanya jawab. Para peserta juga menunjukkan tingkat antusias yang tinggi saat mengikuti acara sosialisasi ini, ditunjukkan dari saat peserta memperhatikan materi dengan begitu fokus dan saat sesi tanya jawab, banyak dari peserta yang bertanya juga membagikan pengalaman terkait UMKM yang dijalankannya. Untuk gambar pelaksanaan program dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Program Sosialisasi Optimalisasi Pemasaran
UMKM Melalui Sosial Media

2. Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Digital Melalui Konten Digital



Pada program kerja sosialisasi kedua yaitu “*Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Digital Melalui Konten Digital*” berisi dari gabungan program sosialisasi pentingnya literasi digital dan pelatihan konten digital sehingga membuat program kerja ini bukan hanya berisi sosialisasi saja namun juga berisi pelatihan. Acara ini berlangsung kurang lebih selama tiga jam dengan pemateri merupakan anggota langsung dari tim KKN UNS 68. Materi yang diberikan dimulai dengan mensosialisasikan pentingnya pemahaman akan literasi digital dengan menggunakan *power point* yang interaktif dan mudah dipahami oleh peserta, kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi mengenai konten digital dan sesi tanya jawab dan kemudian diakhiri dengan sesi pelatihan konten digital menggunakan *software* capcut dan canva. Konten digital menjadi materi yang menarik untuk disampaikan melihat mayoritas masyarakat yang memiliki minat tinggi terhadap berbagai konten yang menampilkan audio maupun visual tidak terbatas pada tulisan saja (Husna *et al*, 2021). Pelaksanaan pelatihan literasi digital dan konten digital mampu membekali masyarakat agar kedepannya dapat memilih informasi memiliki nilai kredibilitas tinggi, informasi yang baik dan layak untuk diambil dan disebarluaskan, dan menghindari informasi yang buruk atau negatif, sehingga nantinya tidak terjerumus pada informasi yang salah (Candrasari *et al*, 2020; Desi, 2019; Mustofa dan Budiwati, 2019). Para peserta menunjukkan tingkat antusias yang tinggi dalam mengikuti acara ini, hal itu dapat dilihat pada saat sesi penyampaian materi dan juga sesi praktik dimana peserta fokus memperhatikan materi serta mengikuti arahan yang ada pada saat praktik. Dengan adanya pelatihan konten digital diharapkan membantu peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap perkembangan digitalisasi sekarang, meningkatkan softskill yang dimiliki, dan mampu melakukan promosi produk usaha (Setiawan dan Fadilah, 2020). Untuk gambar pelaksanaan program dapat dilihat secara lebih jelas pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Sesi Pelaksanaan Program Literasi

Dampak Program

Program kerja yang telah dilaksanakan yaitu program “*Sosialisasi Optimalisasi Pemasaran UMKM Melalui Sosial Media*” dan program “*Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Digital Melalui Konten Digital*” memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sosialisasi optimalisasi pemasaran UMKM melalui sosial media



mendorong peserta semakin tertarik untuk mempelajari digital marketing untuk mulai memasarkan produknya secara lebih efektif dan efisien, selain itu adanya tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu pembuatan serta pengenalan *google business* untuk memudahkan para pelaku UMKM desa Jeruksawit dalam terjun ke dalam dunia digital marketing. Banyak juga masyarakat yang tertarik untuk mencoba hal-hal baru dalam mengenalkan produknya ke banyak pelanggan yang tentunya dilakukan secara online atau dalam dunia digital. Untuk program sosialisasi dan pelatihan literasi digital melalui konten digital juga menimbulkan dampak yang begitu positif kepada karang taruna, bahwa dengan adanya digitalisasi membuat peluang-peluang pekerjaan lebih terbuka lebar, selain itu para peserta mendapatkan kemampuan baru mengenai dunia *editing* gambar dan *editing* video, walaupun kemampuan yang didapatkan bersifat dasar, namun hal ini juga yang dapat menjadi penyemangat para peserta untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya. Banyak juga dari peserta yang meminta untuk hasil *editing*nya di *download* atau di *export* sehingga para peserta dapat menyimpan hasil karya nya masing-masing.

PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh tim atau kelompok 68 UNS yang berada pada Desa Jeruksawit, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, lebih memfokuskan tentang peningkatan digitalisasi terhadap segala potensi yang ada pada Desa Jeruksawit. Peningkatan digitalisasi ini tentunya menggunakan konsep literasi digital yang sudah ada, selain peningkatan juga difokuskan terhadap pemanfaatan digital. Program yang berlangsung untuk mendukung peningkatan serta pemanfaatan digitalisasi yaitu melalui sosialisasi dan juga pelatihan yang berfokus pada sektor UMKM dan juga potensi sumber daya manusianya. Program yang telah dilaksanakan pun juga mendapatkan sambutan serta dukungan dari masyarakat, serta juga tingkat antusias yang tinggi terhadap para peserta yang mengikuti. Dampak yang dihasilkan pun juga sangat bersifat positif bagi keberlangsungan masyarakat baik dari sektor UMKM ataupun tidak. Besar harapan untuk kemudian terdapat tindak lanjut dari sektor pemerintahan akan program yang sudah dijalankan, sehingga hasil yang didapatkan pun akan maksimal dan dapat dirasakan secara langsung oleh semua pihak terkait.

REFERENSI

- Ahmad, I. F. (2022). Urgensi Literasi Digital di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021, Januari). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 39-44.
- Amaly, N., dan Armiah, A. 2021. Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks dalam Media Sosial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 43-52.



DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>

- Amanda, M. (2022, Agustus 25). *Sosialisasi Pentingnya Pembukuan UMKM di Desa Jeruksawit, Karanganyar*. Kumparan.com. <https://kumparan.com/marsella-amanda/sosialisasi-pentingnya-pembukuan-umkm-di-desa-jeruksawit-karanganyar-1yiQZbX5yVt/full>
- Candrasari, Y. C., Dyva Claretta, dan Sumardjiajti. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet . *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- Darmayanti, E. F., Thresia, F., Anggoro, D., Rahayu, S. R., & Kurniawan, A. (2022). Pendampingan Membatik dan Digitalisasi Marketing dalam Upaya Peningkatan dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Desa Banjarrejo. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2), 293-299. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v6i2.2184>
- Desi, Y. P. (2020). Gerakan literasi digital berbasis sekolah: Implementasi dan strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51-59. DOI: <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3510>
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., dan Utomo, R. (2021). Program literasi digital untuk pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di desa sedayu, muntilan, magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156-166. DOI: <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Istyanto, N. P., Nasrullah, M., Insani, R., Verdiana, Y. Q., Sa'diyah, R. A., & Emerulloh, M. D. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Mencetak Wirausaha Muda Di Sepanjang Asri Paska Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4736-4744. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11109>
- Jaelani, J., dan Suhaemi, B. 2021. Digitalisasi Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm Di Desa Rancabango Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(23), 99–121. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/297>
- Kurnia, N., dan Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Informasi*, 47(2), 149-166.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76.
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., dan Dari, W. 2021. Strategi Peningkatan



- Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 2(1): 294-300. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8273>
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka*, 11(1), 114-130. DOI: <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1619>
- Nasrulloh, M. U., Lailiyah, I. N., Ngaeni, K., Febriyanti, N., Nugroho, G. A., Ajji ZR, W. A., Khairudin, A., Imamah, I. A., Amelia, R., Agustina N., dan Suyono, N. A. 2023. Gandeng Para Remaja dalam Digitalisasi Pengembangan Pemasaran Produk UMKM di Desa Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara Melalui Program “Muda Berkarya”. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.24>
- Padilah, A. R., Khofifah, A. N., Izzulhaq, E. N., Natasya, S. N., Nisa, S. N., dan Khumaeroh, M. S. 2022. Strategi Pengembangan Umkm melalui Digitalisasi Promosi Produk di Desa Melati Wangi Rw. 08 Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(41), 91–103. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/710>
- Rumata, Vience Mutiara dan Dimas Aditya Nugraha,). (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(2), 467-484. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i2.2230>
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis kebijakan terkait kebijakan literasi digital di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180. DOI: 10.31004/edukatif.v2i2.123
- Sari, N., & Andjasmara, T. C. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 124-128.
- Setiawan, B., & Fadillah, A. (2020). Pendampingan Penerapan Strategi Promosi Berbasis Digital Bagi UMKM Di Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.320>
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen (JIM)*, 07(01), 57-68.
- Waslah, W., Ulum, M. F., Mardiana, A. M., dan Setiowati, H. (2023). Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gabusbanaran Tembelang Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 13–15. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v4i1.3109>
- Wibowo, E. (2023). Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Home Industry Kroso, Desa Jeruksawit, Kec Gondangrejo



Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 39-42.

Wijayanto, G., Jushermi, J., Restu, R., Pramadewi, A., & Rama, R. (2022). Pemulihan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Digitalisasi Markeing Pada Sektor UMKM. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 630–635. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i7.378>

Wijoyo, Hadion, Hamzah Vensuri, Widiyanti, Denok Sunarsi, Haudi, Dodi Prasada, Lily Setyawati Kristianti, Asep Muhammad Lutfi, Irfan Rizka Akbar dan Musnaini. 2020. *Digitalisasi UMKM*. Solok: ICM Publisher